

DAFTAR PUSTAKA

- Arrizqi, A. N., Jamil, M. F. S., & Hermawan. (2021). Kearifan lokal rumah kayu di Wonosobo. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 220–226.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1899>
- D.D, P. J. A., Antaryama, I. G. N., & N.E, S. N. (2016). Kinerja termal rumah niang di dataran tinggi tropis lembab di distrik Manggarai. *ATRIUM Jurnal Arsitektur*, 2(1), 43–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21460/atrium.v2i1.52>
- Hermawan, Prianto, E., & Setyowati, E. (2014). Prediksi kenyamanan termal dengan PMV di SMK 1 Wonosobo. *PPKM UNSIQ*, 1(1), 13–20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32699/ppkm.v1i1.229>
- Iek, Y., Sangkertadi, & Moniaga, I. L. (2014). Kepadatan bangunan dan karakteristik iklim mikro Kecamatan Wenang kota Manado. *Sabua*, 6(3), 285–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/sabua.v6i3.6053>
- Latifah, N. L., Perdana, H., Prasetya, A., & Jurusan, O. P. M. S. (2013). Kajian kenyamanan termal pada bangunan student center ITENAS Bandung. *Jurnal Teknik Arsitektur*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26760/rekayasa.v1i1.43>
- Nurmaidah, & Cristiani, R. (2018). Analisa pekerjaan dinding beton pracetak pada proyek Podomoro City Deli Medan. *Portal: Jurnal Teknik Sipil*, 10(1), 6–12.
<https://doi.org/10.30811/portal.v10i1.970>
- Retyanto, B. D., & Hendriani, A. . (2017). Kontribusi bahan kayu dan batu ekspose pada dinding rumah tinggal Vernakuler dalam menciptakan kenyamanan termal di dataran tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Arsitektur Populis, September*, 1–9. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/15672>
- Rilatupa, J. (2008). Aspek kenyamanan termal pada pengkondisian ruang dalam. *Jurnal Sains Dan Teknologi EMAS*, 18(3), 191–198.
<http://repository.uki.ac.id/id/eprint/547>
- Rizal. (2021). Analisa termal di Desa Tieng Wonosobo. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 396–403.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1758>
- SNI 03-6572-2001. (2001). Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara. Badan Standarisasi Nasional.
- Sastrawan, I. W. W., & Mustika, N. W. M. (2018). Persepsi tingkat kenyamanan termal ruang luar pada ruang publik perkotaan (Studi kasus: taman kota Denpasar di Lumintang, Denpasar). *UNDAGI Jurnal Ilmiah Arsitektur*, 6(1),

23–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/undagi.6.1.772.23-31>

- Sitanggang, R. A., Kindangen, J. I., & Tondobala, L. (2021). Faktor – faktor yang mempengaruhi kenyamanan termal pada bangunan tipe rumah sederhana Studi kasus : Perumahan Griya Paniki Indah di Manado. *Jurnal Fraktal*, 6(1), 30–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/fraktal.v6i1.35795>
- Syah, F. F., & Nugroho, M. S. P. (2013). Kenyamanan termal gedung setda Kudus. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 13(2), 105–113. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v13i2.754>
- Tjondro, J. A. (2014). Perkembangan dan prospek rekayasa struktur kayu di Indonesia. *Seminar Dan Lokakarya Rekayasa Struktur, juli*, 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/361341284>
- Vidiyanti, C., Tambunan, S. F. D. B., & Alfian, Y. (2018). Kualitas pencahayaan alami dan penghawaan alami pada bangunan dengan fasade roster, studi kasus: ruang sholat Masjid Bani Umar Bintaro. *Vitruvian Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 7(2), 99–106. <https://doi.org/10.22441/vitruvian>